



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN RUMAH DETENSI IMIGRASI TERHADAP PROSES
PENDEPORTASIAN WARGA NEGARA ASING YANG MELAKUKAN
PELANGGARAN HUKUM KEIMIGRASIAN DI KOTA SEMARANG**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:

**ANNISA RIHADATUL'AI SY
NPM. 211003742018939**

**SEMARANG
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN RUMAH DETENSI IMIGRASI TERHADAP PROSES PENDEPORTASIAN
WARGA NEGARA ASING YANG MELAKUKAN PELANGGARAN HUKUM
KEIMIGRASIAN DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh:

**ANNISA RIHADATUL 'AISY
NPM. 211003742018939**

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

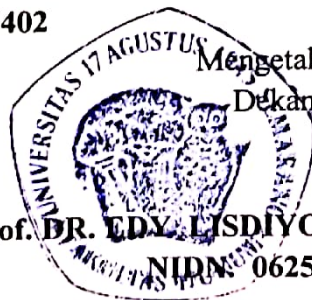
**YASMININGRUM, S.H., M.Hum.
NIDN. 0624126002**

Anggota,

**AGNES MARIA JANNI W, S.H., M.H.
NIDN. 0625016402**

Anggota,

**BAMBANG TEGUH H, S.H., M.Hum.
NIDN. 0606036501**



Mengetahui
Dekan,

**Prof. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum.
NIDN. 0625046301**

**SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Tentang Peran Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim)	7
B. Pengertian Warga Negara Asing	13
C. Pendeportasian Pelanggaran Hukum Keimigrasian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian.....	31
B. Spesifikasi Penelitian	31
C. Sumber Data.....	32

D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Penyajian Data	33
F. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Peran Rumah Detensi Imigrasi Dalam Proses Pendeportasian Warga Negara Asing Yang Melakukan Pelanggaran Hukum Keimigrasian Di Kota Semarang	35
B. Hambatan-hambatan dan Upaya Yang Dihadapi Rumah Detensi Imigrasi Dalam Proses Pendeportasian Warga Negara Asing Yang Melakukan Pelanggaran Hukum Keimigrasian Di Kota Semarang	54
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAK

Penulisan Skripsi dengan Judul Peran Rumah Detensi Imigrasi Terhadap Proses Pendeportasian Warga Negara Asing Yang Melakukan Pelanggaran Hukum Keimigrasian Di Kota Semarang dengan latar belakang Rumah Detensi Imigrasi Semarang, berperan penting dalam pendeportasian Warga Negara Asing (WNA) yang melanggar peraturan keimigrasian. Tindakan pendeportasian ini berkaitan dengan sejumlah faktor, termasuk pelanggaran izin tinggal dan penyelesaian hukuman pidana. Permasalahan bagaimana peran rumah detensi imigrasi dalam proses pendeportasian warga negara asing yang melakukan pelanggaran hukum keimigrasian di Kota Semarang dan Hambatan-hambatan dan upaya yang dihadapi rumah detensi imigrasi dalam proses pendeportasian warga negara asing yang melakukan pelanggaran hukum keimigrasian di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan yuridis normatif dengan sumber data skunder dan data primer dengan cara studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi serta menganalisa data penelitian dengan cara diskriptif kualitatif. Kesimpulan Rumah Detensi Imigrasi Semarang memainkan peran penting dalam proses pendeportasian warga negara asing yang melakukan pelanggaran hukum keimigrasian berdasarkan pada Undangundang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian, Rudenim berfungsi sebagai tempat penampungan sementara bagi warga negara asing yang dikenai tindakan administratif keimigrasian, termasuk pendeportasian dan juga bertanggung jawab untuk mengelola proses pendeportasian terhadap warga negara asing. Rudenim Semarang berperan sebagai garda terdepan dalam penegakan hukum keimigrasian di Indonesia, memastikan bahwa warga negara asing yang melanggar hukum dapat dideportasi dengan cara yang sesuai dan efisien. Hambatan-hambatan yang dihadapi Rumah Detensi Imigrasi Kota Semarang ialah kurangnya jumlah petugas dan keterbatasan Sumber Daya 66 Manusia (SDM). Jangkauan wilayah kerja yang luas, meliputi beberapa Provinsi (Jawa Tengah, Yogyakarta dan Kalimantan Tengah). Kurangnya komunikasi dan kerjasama antar instansi-instansi terkait lainnya. Kurangnya dukungan dan partisipasi masyarakat. Ketidak pastian hukum terhadap warga negara asing (WNA) dan juga biaya pendeportasian serta kesulitan dalam berhasa